

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Assets (ROA).

Data diperoleh dari publikasi OJK periode 2016-2019. Didapatkan 4 Bank Syariah yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan uji hipotesa menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien masing-masing variabel dan f-statistik untuk menguji pengaruh variabel secara bersama-sama dengan *level significance* 5% dan juga melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan BOPO bernilai negatif tidak signifikan dengan level signifikan diatas 5%, NPF bernilai negatif signifikan dengan level signifikan dibawah 5% dan FDR positif tidak signifikan dengan level signifikan diatas 5%. Nilai F sebesar 0,022 menunjukkan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: *Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (LDR), BOPO dan Return on Asset (ROA)*